

PENGARUH PENDIDIKAN *TECHNOPRENEURSHIP* TERHADAP MOTIVASI BERWIRUSAHA MAHASISWA TEKNIK INDUSTRI UNIVERSITAS KADIRI

Silvi Rushanti Widodo¹ dan Lolyka Dewi Indrasasi²

^{1,2}Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Kediri

email: ¹silvi@unik-kediri.ac.id, ²lolyka@unik-kediri.ac.id

Extended Abstrak

Kesempatan kerja adalah sebuah lapangan kerja yang tersedia untuk calon pekerja yang menganggur karena hal ini menjadi indikator penting dalam sebuah perekonomian. Salah satu faktor penting untuk perekonomian suatu negara adalah kewirausahaan. Kewirausahaan adalah suatu kekuatan yang bisa menyebabkan perekonomian suatu negara menjadi berkembang sehingga jumlah produksi juga meningkat. Banyak negara maju membuktikan bahwa peran kewirausahaan menjadi sangat bagus untuk perkembangan perekonomian suatu negara. Dalam perkembangan teknologi saat ini, berwirausaha juga terdapat perkembangannya dimana wirausaha atau *enterpreneurship* berkembang menjadi *technopreneurship* yang dapat diartikan sebagai gabungan dari usaha dan bidang teknologi yang dapat dijadikan sebagai pendukung untuk usaha itu sendiri. Penelitian ini adalah termasuk penelitian tindakan kelas. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah dan sedang mengambil mata kuliah *technopreneurship* di Program Studi Teknik Industri Universitas Kediri sehingga tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pendidikan *technopreneurship* terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Variabel penelitian ini adalah pendidikan *technopreneurship* sebagai variabel bebas dan motivasi kewirausahaan sebagai variabel terikat. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan *technopreneurship* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan motivasi berwirausaha mahasiswa.

Kata kunci: *pendidikan technopreneurship, motivasi berwirausaha, penelitian tindakan kelas.*

1. Pendahuluan

Tingginya pengangguran di suatu negara disebabkan karena kurangnya kesempatan atau lapangan kerja yang ada. Kesempatan kerja adalah sebuah lapangan kerja yang tersedia untuk calon pekerja yang menganggur karena hal ini menjadi indikator penting dalam sebuah perekonomian. Untuk menurunkan jumlah pengangguran, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan produksi serta pendapatan nasional maka diperlukan adanya kesempatan kerja dan lapangan kerja yang luas (Situmorang, 2005). Salah satu faktor penting untuk perekonomian suatu negara adalah kewirausahaan. Kewirausahaan adalah suatu kekuatan yang bisa menyebabkan perekonomian suatu negara menjadi berkembang sehingga jumlah produksi juga meningkat. Banyak negara maju membuktikan bahwa peran kewirausahaan menjadi sangat bagus untuk perkembangan perekonomian suatu negara (Kindagen & Tumiwa, 2015). Dalam perkembangan teknologi saat ini, berwirausaha juga terdapat perkembangannya dimana wirausaha atau *enterpreneurship* berkembang menjadi *technopreneurship*. Kata "Technopreneurship" merupakan gabungan dari "Technology" dan "Entrepreneurship" yang dapat disimpulkan sebagai gabungan dari usaha dan bidang teknologi yang dapat dijadikan sebagai pendukung untuk usaha itu sendiri. Kolaborasi ini melibatkan beberapa hal yakni dalam segi prosesnya, sistem, pihak-pihak yang terlibat, maupun produk yang dihasilkan. Sedangkan orang yang menjalankan usaha yang memanfaatkan teknologi ini disebut dengan *technopreneur*. Dalam menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai melalui pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di perguruan tinggi, tetapi akan lebih cepat apabila pendidikan kewirausahaan juga mulai diterapkan dari keluarga, masyarakat dan lembaga pendidikan. Pada dasarnya pendidikan dapat dijadikan sebagai jembatan penghubung bagi manusia

menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan kewirausahaan diharapkan mampu membangkitkan semangat berwirausaha, berdikari, berkarya dan mengembangkan perekonomian nasional (Asmani, 2011). Terdapat beberapa penelitian yang meneliti mengenai hubungan pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa. Beberapa contoh penelitian mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan adalah Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (Yunita, 2014); Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI (Lestari & Wijaya, 2012); Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar (Merdekawaty & Ismawati, 2016). Mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan *technopreneurship* terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa yang dikaitkan dengan pemanfaatan teknologi.

2. Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan di Universitas Kadiri, khususnya Program Studi Teknik Industri sebanyak 30 mahasiswa.

Subyek Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Teknik Industri Universitas Kadiri yang telah atau sedang mengambil mata kuliah *technopreneurship* pada angkatan 2015-2017.

Jenis dan Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dicari langsung oleh peneliti atau sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang langsung diisi oleh responden untuk mengetahui minat mahasiswa dalam berwirausaha setelah mendapatkan pendidikan *technopreneurship*.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku, jurnal penelitian, internet yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan kuisoner yang bersifat tertutup dan secara langsung dapat diisi oleh responden dengan jawabab yang telah disediakan. Jadi, responden hanya tinggal memilih jawaban yang dianggapnya sesuai.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Reliabilitas Instrumen

Penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Dimana, rumus Alpha ini digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6 (Muhson, 2005).

Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Varibel	Nilai Alpha Cronbach	Keterangan
Pendidikan <i>Technopreneurship</i>	0,765	Reliabel
Motivasi Wirausaha	0,713	Reliabel

Analisis Deskriptif Variabel

Untuk mendeskripsikan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 20.0 *for windows*, yang akan diperoleh nilai rata-rata (mean), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan: Y = variabel terikat X = variabel bebas a = nilai *intercept* (konstan) b = angka arah atau koefisien regresi

Tabel 2 Interval Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel 3 Distribusi Kecenderungan Wirausaha

No	Skor	F	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif	Kategori
1	$X \geq 55,25$	1	3,3	3,3	Sangat Tinggi
2	$46,75 \leq X < 55,25$	11	36,7	40	Tinggi
3	$38,25 \leq X < 46,75$	10	33,4	73,4	Cukup
4	$29,75 \leq X < 38,25$	4	13,3	86,7	Rendah
5	$X < 29,75$	4	13,3	100	Sangat Rendah
Jumlah		30	100	100	

Tabel 3 menunjukkan bahwa frekuensi pendidikan *technopreneurship* pada kategori sangat tinggi sebesar 1 responden, tinggi sebesar 11 responden, cukup sebesar 10 responden, rendah sebesar 4 responden, dan sangat rendah sebesar 4 responden. Frekuensi paling banyak adalah pada kategori tinggi yakni sebesar 36,7%.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pendidikan *technopreneurship* terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Prodi Teknik Industri Universitas Kadiri. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 20.0 *for window*.

Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis Variabel Pendidikan *Technopreneurship* Terhadap Keterampilan Berwirausaha

Variabel	Unstandardized Coefficients		F _{hitung}	Sig.	R	R ²
	B	Std. Error				
Konstan	27,002	2,761	4,17	0,000	0,150	0,0225
X	0,186	0,079		0,026		

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh pendidikan *technopreneurship* (X) terhadap keterampilan berwirausaha (Y) adalah 0,033 yang berarti kurang 0,05 dan nilai Fhitung sebesar 4.17. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan *technopreneurship* mempunyai pengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha.

$Y = a + bX = 27,002 + 0,186X$, persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,186 yang berarti apabila pendidikan kewirausahaan (X) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha (Y) akan meningkat 0,186 satuan.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif pendidikan *technopreneurship* terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Teknik Industri Universitas Kadiri. Besarnya nilai Fhitung adalah sebesar 4,17 dengan signifikansi sebesar 0,026. Koefisien korelasi antara X terhadap Y sebesar 0,150 menunjukkan nilai Rhitung berada diantara 0,000-0,199, sehingga koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam kategori sangat rendah dengan nilai positif.

Daftar Pustaka

Astiti Yunita Widyaning, Yunita. *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. S1 Thesis, Fakultas Ekonomi. 2014.

Asmani, Jamal Ma'mur. *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni. 2011.

Budy, Doddy Astya. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. *Journal For Business and Entrepreneur* Vo. 1 No. 1. 2017. ISSN 2501-6682.

Kasmir. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA. 2006.

Lestari, Retno & Wijaya, Trisnadi. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. 1. 2012. 112-119.

Merdekawaty, Ana & Ismawati. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Samawa Sumbawa Besar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2016 "Revitalisasi Budaya Lokal dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)"*. 2016.

Muhson, Ali. *Diktat Mata Kuliah Aplikasi iKomputer*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. 2005.

Sugihartono, dkk. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press. 2007.

Suryana. *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat. 2006.